

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil kasus keperawatan pada klien hipertensi Ny.S. Penulis dapat mengambil kesimpulan.

1. Berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk kota samarinda yang dilakukan Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi mencapai 36,10%
2. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.S didapatkan klien mengatakan sudah \pm 2 tahun mengalami hipertensi, sakit kepala dan leher bagian belakang, mengeluh nyeri dan lelah. Diagnosa keperawatan yang diidentifikasi berdasarkan pengkajian risiko ketidakefektifan perfusi serebral berhubungan dengan hipertensi, nyeri akut berhubungan dengan agen sensori fisiologis. (hipertensi), Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Hasil intervensi yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengatasi terjadinya masalah yang dialami klien. Pelaksanaan asuhan disesuaikan dengan rencana tindakan yang dibuat oleh penulis. Hal ini dilakukan sesuai dengan rencana dalam proses implementasi. Hasil penilaian penulis terhadap klien Ny.S, dilakukan penulis selama 3 hari pengobatan. Hasil evaluasi penulis klien menunjukkan bahwa masalah keperawatan klien teratasi sebagian. Diagnosis teratasi sebagian: Nyeri akut, didefinisikan sebagai skala nyeri yang menurun dan keluhan nyeri leher hilang, intoleransi aktivitas, didefinisikan

sebagai klien tampak lebih segar dan lebih berenergi dan mulai berolahraga ringan; adalah kurangnya pengetahuan terkait penyakitnya, terlihat dari pemahaman klien tentang penyakitnya. Diagnosis risiko perfusi serebral tidak ada artinya karena tidak ada tanda-tanda peningkatan tekanan darah atau penurunan denyut jantung.

3. Berdasarkan hasil implementasi dari pemberian jus semangka, didapatkan hasil bahwa jus semangka efektif menurunkan tekanan darah dalam waktu 3 hari. Dimana tekanan darah di hari pertama sebelum pemberian jus semangka adalah 140/100 mmHg dan di hari terakhir setelah pemberian jus semangka didapatkan tekanan darah klien yaitu 120/80 mmHg.

B. Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan masalah hipertensi pada Ny.S maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga

Keluarga berperan sangat penting dalam pengobatan hipertensi yaitu dengan mendukung dan mendukung segala bentuk pengobatan yang terbaik, keluarga juga berperan dalam memperbaiki makanan yang tidak boleh dikonsumsi, keluarga juga dapat melakukan pemeriksaan darah pasien . tekanan secara teratur di fasilitas medis.

2. Instansi pendidikan

Diharapkan memperbanyak sumber buku maupun referensi tentang ilmu keperawatan atau kesehatan dengan 5 tahun terakhir atau yang

terbaru.

3. Penulis selanjutnya

Kami berharap peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan penelitian, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan dapat dilaksanakan dengan baik dan berkesinambungan.